

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur Penulis panjatkan kehadirat Allah Subhanahu Wata'ala, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya, sehingga Penulis dapat menyelesaikan penulisan laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang dilakukan di PT Bhineka Wana Sub Unit Separi Kabupaten Kutai Kartanegara.

Penulisan laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini dapat diselesaikan karena bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini tidak lupa Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Orangtua tercinta yang telah banyak memberikan dukungan, baik dari segi moral maupun material.
2. Bapak Ir. Noorhamsyah, MP selaku Ketua Program Studi Pengelolaan Hutan Politeknik Pertanian Negeri Samarinda dan sekaligus sebagai Dosen Penguji I
3. Bapak Rudi Djatmiko, S.Hut., MP , Selaku Dosen Pembimbing PKL.
4. Bapak Herijanto Thamrin, MP Dosen Penguji II
5. Bapak Ir. Marsidin selaku Kepala Unit PT. Bhineka Wana Unit Separi
6. Bapak Anderias Amd. Hut selaku Staf Perencanaan dan bagian Land Clearing PT Bhineka Wana Unit Separi, Bapak Ungkap Siagian selaku Kepala Administrasi PT. Bhineka Wana Unit Separi, Bapak Erwan Zasky selaku Asisten Pemeliharaan dan Penanaman, Bapak La Ode Abdul Latief, HP selaku Kepala bagian Produksi kayu.
7. Bapak Hairudin selaku Mandor Persemaian, Bapak Darno Amd selaku mandor produksi karet, Bapak Marianus Bajo, Amd. Hut selaku mandor produksi kayu, Bapak Zikran Amd. Hut dan Bapak Nurul Muhammad Salam selaku mandor Pemeliharaan dan Pemanenan,

8. Teman-teman seperjuangan yang membantu dalam pembuatan laporan.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih banyak kekurangan, namun penulis berharap laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Kampus Politani Samarinda, Juni 2023

Riki Riyadi

DAFTAR ISI

	Halaman
LAPORAN	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR LAMPIRAN	6i
I. PENDAHULUAN	1
II. KEADAAN UMUM PERUSAHAAN	Error! Bookmark not defined.
A. Tinjauan Umum Perusahaan	Error! Bookmark not defined.
B. Manajemen Perusahaan	Error! Bookmark not defined.
C. Visi dan Misi Perusahaan	Error! Bookmark not defined.
D. Lokasi dan Waktu Kegiatan PKL	Error! Bookmark not defined.
III. HASIL PRAKTIK KERJA LAPANG	Error! Bookmark not defined.
A. Perencanaan	Error! Bookmark not defined.
1. Pemancangan Pal Batas	Error! Bookmark not defined.
2. Petak Ukur Permanen	Error! Bookmark not defined.
3. <i>Tracking</i>	Error! Bookmark not defined.
B. Persemaian	Error! Bookmark not defined.
1. Pengadaan Bibit Dari Benih/Biji (bibit cabutan Gmelina)	Error! Bookmark not defined.
2. Penyiangan Bibit Sengon	Error! Bookmark not defined.
3. Pemotongan Cabang Bibit Sengon	Error! Bookmark not defined.
4. Seleksi Bibit Sengon	Error! Bookmark not defined.
C. Penanaman	Error! Bookmark not defined.
1. Pengangkutan Bibit Karet	Error! Bookmark not defined.
D. Pemeliharaan	Error! Bookmark not defined.
1. Penyulaman Tanaman Karet	Error! Bookmark not defined.
2. Pendangiran Tanaman Solobium	Error! Bookmark not defined.
3. Pemupukan Tanaman Solobium	Error! Bookmark not defined.
4. <i>Topping</i> Tanaman Karet	Error! Bookmark not defined.
E. Pemanenan	Error! Bookmark not defined.

1. Pembagian Batang Kayu <i>Gmelina arborea</i>	Error! Bookmark not defined.
2. Pengangkutan Kayu <i>Gmelina arborea</i>	Error! Bookmark not defined.
3. Pengangkutan Getah Karet	Error! Bookmark not defined.
4. Penyadapan Getah Karet	Error! Bookmark not defined.
5. Pengukuran Diameter Log Kayu	Error! Bookmark not defined.
IV. KESIMPULAN DAN SARAN	Error! Bookmark not defined.
A. Kesimpulan	Error! Bookmark not defined.
B. Saran	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA	4
LAMPIRAN	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR TABEL

Nomor	Halaman
1. Lokasi dan Waktu Kegiatan Praktik Kerja Lapangan	Error! Bookmark not defined.
2. Hasil Kegiatan Pemancangan Pal Batas	Error! Bookmark not defined.
3. Hasil Kegiatan Petak Ukur Permanen	Error! Bookmark not defined.
4. Hasil Kegiatan <i>Tracking</i>	Error! Bookmark not defined.
5. Hasil Kegiatan Pengadaan Bibit Cabutan <i>Gmelina</i>	Error! Bookmark not defined.
6. Hasil Kegiatan Penyiangan Bibit Sengon	Error! Bookmark not defined.
7. Hasil Kegiatan Pemotongan Cabang Bibit Sengon	Error! Bookmark not defined.
8. Hasil Kegiatan Seleksi Bibit Sengon	Error! Bookmark not defined.
9. Hasil Kegiatan Pengangkutan Bibit Karet	Error! Bookmark not defined.
10. Hasil Kegiatan Penyulaman Tanaman Karet	Error! Bookmark not defined.
11. Hasil Kegiatan Pendangiran Tanaman <i>Solobium</i>	Error! Bookmark not defined.
12. Hasil Kegiatan Pemupukan Tanaman <i>Solobium</i>	Error! Bookmark not defined.
13. Hasil Kegiatan <i>Topping</i> Tanaman Karet	Error! Bookmark not defined.
14. Hasil Kegiatan Pembagian Batang Kayu <i>Gmelina arborea</i> .	Error! Bookmark not defined.
15. Hasil Kegiatan Pengangkutan Kayu <i>Gmelina arborea</i>	Error! Bookmark not defined.
16. Hasil Kegiatan Pengangkutan Getah Karet	Error! Bookmark not defined.
17. Hasil Kegiatan Penyadapan Getah Karet	Error! Bookmark not defined.
18. Hasil Kegiatan Pengukuran Diameter <i>Log Kayu</i>	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Halaman
1. Struktur Organisasi PT. Bhineka Wana Unit Separi	Error! Bookmark not defined.
2. Hasil Pemasangan Pal RKT	Error! Bookmark not defined.
3. Penomoran Pohon P.U.P	Error! Bookmark not defined.
4. Pemangkasan Topping	Error! Bookmark not defined.
5. Penanaman Bibit Cabutan Gmelina Dari Alam Ke Persemaian	Error! Bookmark not defined.
not defined.	
6. Pembuatan Paritan Getah Karet	Error! Bookmark not defined.
7. Pemupukan Pohon Solobium	Error! Bookmark not defined.
8. Pendangiran Pohon Solobium	Error! Bookmark not defined.
9. Penyulaman Bibit Karet	Error! Bookmark not defined.
10. Pengangkutan Bibit Karet	Error! Bookmark not defined.
11. Pengangkutan Getah Karet	Error! Bookmark not defined.
12. Penyusunan Bibit Sengon Setelah Diseleksi	Error! Bookmark not defined.
13. Pemotongan Cabang Bibit Sengon	Error! Bookmark not defined.
14. Penyiangan Bibit Sengon	Error! Bookmark not defined.
15. Pengangkutan Kayu Log	Error! Bookmark not defined.
16. Pengukuran Batang Pohon Gmelina	Error! Bookmark not defined.
17. Pembagian Batang Pohon Yang Berada Di Penumpukan Kayu	Error!
Bookmark not defined.	
18. Peta PT. Bhineka Wana	Error! Bookmark not defined.

I. PENDAHULUAN

Hutan tanaman industri atau yang disingkat HTI adalah sebidang luas daerah yang sengaja ditanami dengan tanaman industri, yaitu tanaman berkayu dengan jenis yang sama untuk mencapai tujuan menjadi sebuah hutan yang secara khusus dapat dieksploitasi tanpa membebani hutan alam (Subari, 2014).

Pengertian HTI adalah kawasan hutan tanaman pada wilayah hutan produksi yang sengaja dibangun oleh kelompok industri untuk peningkatan potensi dan kualitas hutan produksi dengan menerapkan sistem silvikultur atau budidaya dalam rangka memenuhi kebutuhan bahan baku industri. Kegiatan yang diizinkan pada HTI meliputi persiapan lahan, pembuatan pembibitan, penanaman, pemeliharaan, pemanenan hasil, pengelolaan dan pemasaran (Anonim, 2021).

Program Hutan Tanaman Industri ini diharapkan dapat meningkatkan produktivitas dan kualitas lahan, menjamin ketersediaan bahan baku kayu bagi kepentingan industri serta penyerapan tenaga kerja dan lapangan berusaha (Anonim, 2021).

PT. Bhineka Wana yang merupakan perusahaan patungan antara PT. Baltimur Lumber dan PT. Inhutani I telah dapat kepercayaan dari Departemen Kehutanan untuk mengelola lahan dengan luas 9.945 Ha dengan jangka waktu 55 tahun yaitu 35 tahun ditambah 1 daur tanaman pokok yang diusahakan 20 tahun terhitung sejak 21 Pebruari 1992 melalui pemberian izin hak pengusahaan Hutan Tanaman Industri pola transmigrasi atas kawasan hutan yang terletak di Provinsi Kalimantan Timur sesuai keputusan Menteri Kehutanan Nomor: 61/kpts-II/1997 tanggal 28 Januari 1997 dan addendum SK Menteri Kehutanan Nomor SK/98/Menhut-II/1997 amar ketujuh yaitu dengan menambah jenis tanaman dan daur tanaman yaitu sengon 8 tahun, dan karet 20 tahun.

PT. Bhineka Wana adalah salah satu Perusahaan yang telah mendapatkan hak pengelolaan dan pemanfaatan hasil hutan kayu hutan tanaman industri sesuai Keputusan Menteri Kehutanan No. 239/kpts-II/1998, oleh karena itu untuk mendukung semua itu diperlukan sumber daya manusia (SDM) yang terampil, jujur dan berakhlak mulia dengan melalui pelatihan atau pendidikan, dan salah satunya adalah dengan menerima atau mengizinkan mahasiswa untuk melakukan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL). Dengan program tersebut diharapkan dari SDM seperti mahasiswa mampu menghadapi permasalahan-permasalahan yang ada, karena kenyataan di lapangan berbeda dengan teori yang didapatkan di bangku kuliah (Anonim, 2013).

Praktik Kerja lapangan (PKL) merupakan kegiatan akademik yang wajib diikuti mahasiswa Politeknik Pertanian Negeri Samarinda, kegiatan ini berorientasi pada bentuk pembelajaran mahasiswa untuk mengembangkan dan meningkatkan tenaga kerja yang berkualitas. Serta diharapkan dapat menambah pengetahuan, keterampilan dan pengalaman mahasiswa dalam mempersiapkan diri memasuki dunia kerja yang sebenarnya (Anonim, 2019).

Sehubungan dengan hal tersebut di dalam kurikulum Politeknik Pertanian Negeri Samarinda mencantumkan sebuah kegiatan yang disebut program Praktik Kerja Lapangan (PKL). PKL merupakan salah satu kurikulum yang harus dilaksanakan untuk menyelesaikan pendidikan D3, Jurusan Manajemen Hutan Program Studi Pengelolaan Hutan. PKL merupakan wujud aplikasi terpadu antara sikap, kemampuan dan keterampilan yang diperoleh mahasiswa di bangku kuliah. Pelaksanaan PKL di PT. Bhineka Wana sangat berguna karena dapat menambah pengetahuan, keterampilan dan pengalaman.

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini bertujuan agar mahasiswa:

- a. Mengetahui kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan dalam perusahaan selama praktik.
- b. Menambah wawasan dan pengetahuan mahasiswa dan mendapatkan gambaran kerja yang sesungguhnya.
- c. Memberikan bekal dan pengalaman kepada mahasiswa dalam dunia kerja untuk menyesuaikan diri menghadapi dunia kerja.

Hasil yang diharapkan dari kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini adalah sebagai berikut :

- a. Mahasiswa mampu menerapkan kegiatan yang telah diperoleh selama melaksanakan Praktik Kerja Lapangan di PT. Bhineka Wana Unit Separi
- b. Meningkatkan hubungan kerjasama antara pihak kampus dan instansi terkait
- c. Dapat memahami konsep non akademis seperti etika kerja, profesionalitas kerja, disiplin kerja, dan lain sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adri dan Supriyanto, J. 2009. *Teknologi Penyesapan Tanaman Karet*. Jambi:
- Anonim. 2019. *Pemupukan dan fungsinya bagi tanaman*. <http://cybex.pertanian.go.id/mobile/artikel/84812/Pemupukan-Dan-Fungsinya-Bagi-Tanaman/>
- Anonim. 2021. *Tujuan pembagian batang kayu*. <https://www.zegahutan.com/2021/03/tujuan-pembagian-batang-kayu>.
- Anonim. 2022. *Penyulaman taman perbatasan Gondanglegi*. <http://perumahan-ciptakarya.malangkab.go.id/pd/detail?title=perumahan-ciptakarya-opd-penyulaman-taman-perbatasan-gondanglegi>
- Baihaki, A. (2019). *Pengaruh kompos paitan (tithonia diversifolia) dan pupuk npk terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman mentimun varietas roma (Cucumis sativus L.) (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Malang)*.
- M. R. P. P., & Barkah, B. S. (2009). *Pembangunan dan Pengelolaan Persemaian Desa Program Rehabilitasi Hutan Rawa Gambut Berbasis Masyarakat*.
- Pramono, A. A., dkk. 2016. *Prinsip-Prinsip Cerdas Usaha Pembibitan tanaman Hutan*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- RIngo, J., Martini, R., & Sayekti, A. A. S. (2017). *manajemen produksi pengolahan karet (hevea brasiliensis) di pt. perkebunan nusantara 3 (persero) pabrik pengolahan karet (ppk) sei silau, kecamatan setia janji, sumatera utara. jurnal masepi, 2(1)*.
- Rotinsulu, J. M., Junaedi, A., & Octavianus, R. (2021). *Potensi Biomassa dan Karbon Vegetasi Hutan Rawa Gambut di Petak Ukur Permanen Hutan Pendidikan Hampangen Universitas Palangka Raya Kalimantan Tengah: Potency of Biomass and Carbon Vegetation of Peat Swamp Forest in The Permanent Sample Plot The Hampangen Educational Forest, Palangka Raya University, Central Kalimantan. HUTAN TROPIKA, 16(2), 205-214.*
- Silalahi., J. 2011. *Pengadaan bibit persemaian asal cabutan di PT. Sari Bumi Kusuma Kalimantan Tengah. Jurnal Magang Profesi. Kalimantan Tengah.*
- Sopianoor, Z. Y., & Biantary, M. P. (2016). *Studi Rendemen Bahan Baku Log Pada IU-IPHHK Rusmandiansyah di Kecamatan Damai Kabupaten Kutai Barat. Agrifor: Jurnal Ilmu Pertanian dan Kehutanan, 15(2), 289-296.*
- Subari, D. (2014). *Sustainability hutan tanaman industri sengon (Albizia falcataria). Jurnal Riset Industri Hasil Hutan, 6(1), 9-14.*
- Sukadaryati, S. (2009). *Pengangkutan Kayu Menggunakan Lima Jenis Truk Di Dua Hutan Tanaman Industri Di Sumatera. Jurnal Penelitian Hasil Hutan, 27(3), 267-279.*
- Tysara., L. 2022. *Arti tracking adalah tindakan mengikuti jejak*. <https://www.liputan6.com/hot/read/5028608/arti-tracking-adalah-tindakan-mengikuti-jejak-ini-bedanya-dengan-tracing>

Waluyo, T. (2020). Pemanfaatan Hormon Tumbuh Organik Untuk Meningkatkan Produktivitas Hasil Eksplorasi Seleksi Bibit Unggul. *Jurnal Ilmu dan Budaya*, 41(70).

Winarto., B 2010. Kamus Rimbawan, S. KATA PENGANTAR. Bogor